

## PENERAPAN MEDIA CLIPPING PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN MUARO JAMBI

Resta Anjalia<sup>1</sup>, Rhesti Laila Ulfa<sup>2</sup>

[anjaliaresta@gmail.com](mailto:anjaliaresta@gmail.com)<sup>1</sup>

Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

### ABSTRAK

Salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa di abad ke-21 adalah kemampuan bekerja sama. Namun, dalam praktiknya, kemampuan kerja sama siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penerapan model pembelajaran kelompok oleh guru, sehingga siswa tidak terbiasa berinteraksi dan bekerja dalam tim. Selain itu, belum tersedia media pembelajaran yang menarik dan mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan kolaboratif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, media Clipping digunakan sebagai alternatif yang dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa melalui penerapan media Clipping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Clipping dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa secara signifikan. Persentase ketuntasan kerja sama siswa pada tahap pra-siklus sebesar 14,11%, meningkat menjadi 75,22% pada siklus I, dan mencapai 97,44% pada siklus II. Aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan, yakni dari 65% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II. Selain itu, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dari pretest 19,67%, posttest I 75,22%, dan posttest II 91,88%. Temuan ini menunjukkan bahwa media Clipping efektif dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.

**Kata Kunci:** Media Clipping, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Kemampuan Kerja Sama Siswa.

### ABSTRACT

*One of the essential competencies students must possess in the 21st century is the ability to collaborate effectively. However, in practice, the collaboration skills of fifth-grade students in Indonesian language lessons are still relatively low. This is due to the lack of group-based learning models implemented by teachers, resulting in students being unaccustomed to interacting and working in teams. In addition, the absence of engaging learning media that can encourage active student participation in collaborative activities contributes to this issue. To address the problem, Clipping media was used as an alternative tool to improve students' collaboration skills. This study is a Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, aiming to enhance students' collaboration skills through the use of Clipping media in Indonesian language learning. The research was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The results showed that the use of Clipping media significantly improved students' collaboration skills. The percentage of students achieving collaboration competency increased from 14.11% in the pre-cycle to 75.22% in cycle I, and reached 97.44% in cycle II. Teacher and student activity also improved, from 65% in cycle I to 95% in cycle II. Additionally, student learning outcomes increased from 19.67% in the pretest to 75.22% in posttest I and 91.88% in posttest II. These findings indicate that Clipping media is effective in enhancing students' ability to collaborate.*

**Keywords:** Clipping Media, Thematic Learning, Student Cooperation Ability.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran abad ke-21 ditandai dengan penguasaan keterampilan abad 21 yang dikenal dengan istilah 4C, yaitu kolaborasi, pemikiran kritis, kreativitas, dan komunikasi, yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Penguasaan keterampilan ini bertujuan untuk mendukung penguatan karakter, salah satunya adalah disiplin sebagai nilai fundamental dalam konteks pendidikan di Indonesia. Upaya untuk menanamkan nilai kedisiplinan dapat dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat oleh pendidik. Disiplin yang baik memerlukan proses pembiasaan yang konsisten serta latihan yang terstruktur selama proses pendidikan berlangsung. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk merancang pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan bermakna agar tujuan pembelajaran, khususnya dalam membentuk karakter disiplin peserta didik, dapat tercapai secara optimal (Oktapiani & Hamdu, 2020)

Pembelajaran abad 21 sejalan dengan intisari ini (Anagun, et.al., 2018) sehingga setiap pekerjaan terkait keterampilan ditentukan melalui keterampilan interior tertentu. Kemampuan belajar dan berinovasi sesuai dengan kemampuan berasumsi kritis, memecahkan masalah, berkomunikasi, berkolaborasi, namun kreatif kemudian inovatif. Berfokus pada kreativitas, pemikiran yang sangat diperlukan, komunikasi tetapi kerja yang kuat, keterampilan ini, biasanya dianggap sebagai 4C, sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk lingkungan hidup dan pekerjaan yang rumit.

Selanjutnya, siswa diharapkan memiliki keterampilan di luar pengembangan akademik untuk memenuhi tuntutan pendidikan abad ke-21. Siswa harus memiliki keterampilan lain. Salah satunya adalah kemampuan berkolaborasi. Oleh karena itu, kerja sama diperlukan dalam proses pembelajaran karena kerja sama dapat membuat siswa berbagi pendapat dan memperoleh informasi dan pengetahuan yang berbeda, serta merangsang semangat siswa untuk belajar. (Cahyani, et.al., 2022). Potensi sesuai dengan kinerja berkolaborasi tetap dimaknai sebagai kemampuan berbagai siswa untuk saling membantu, sehingga menjadi kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama (Pratiwi, et.al., 2018). Kerja sama dapat mempercepat memperoleh hasil pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Mulyani, 2018), sebagaimana yang tertera pada pernyataan tersebut yakni kerja sama dapat mempercepat tujuan pembelajaran karena kelompok belajar selalu mencapai hasil yang lebih baik dari pada belajar individu yang belajar perseorangan. Islam juga membutuhkan kerja sama dan kebaikan untuk saling membantu. Yang mana, Allah SWT berfirman dalam Al-quran pada Surah Al-Maidah sebagai berikut:

(وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ) آية ٢ سورة المائدة - قرآن كريم

Artinya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan (Q.S Al-Maidah ayat 2) (Wali, Terjemahan Kemenag RI 2014).

Pada kitab tafsir Al-Azhar, Hamka menafsirkan maksud dari isi ayat di atas.. Ungkapan Ta'awanu berasal dari kata benda (Mashdar) Mu'awanah, yang berarti tolong-menolong atau tolong-menolong. Untuk itu koperasi tetap di dalamnya Mereka diperintahkan untuk hidup bersama dalam rangka memajukan segala macam niat baik dan niat yang bermanfaat berdasarkan al-bil, yaitu memelihara ketakwaan, yaitu mempererat hubungan seseorang dengan Allah. dalam proses berbuat dosa satu sama lain, menghasut permusuhan, dan merugikan sesama manusia. Tegasnya, menyakiti orang lain Kemudian pada akhir ayat: "Dan bertakwalah kepada Allah sekalian. Sesungguhnya Allah sangat keras hukumannya." (Hamka, 2022).

Ayat ini menjelaskan begitu banyak bahwa kita harus bekerja sama dalam

mengerjakan suatu kebaikan. Belajar itu merupakan suatu kebaikan dan siswa perlu bekerja sama untuk membantu mereka mencapai tujuan belajar mereka lebih cepat. Kerja sama sangat penting dalam kegiatan kelompok. Setiap siswa dalam kelompok saling berinteraksi. Konsisten, kerja sama dapat mengatasi hambatan, bertindak mandiri dan bertanggung jawab, mempercayai orang lain, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok. Mereka dapat belajar untuk saling membantu dan mengambil keputusan. Pendapat ini menjelaskan bahwa kerja sama bergantung pada kemampuan masing-masing anggota kelompok, bukan hanya salah satu anggotanya.

Sesuai dengan kurikulum di Indonesia saat ini yang mensyaratkan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk diterapkan di tingkat madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting dalam proses pembelajaran di SD/MI menggunakan Kurikulum merdeka belajar (Akrim, et.al., 2018). Pelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang kemudian digabung dalam sebuah tema. Pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan tujuan dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran akan berkualitas jika pembelajaran telah dilaksanakan secara efektif. Keterampilan ini sesuai dengan harapan sistem pendidikan yang dilaksanakan tetap terarah sesuai dengan tujuan pendidikan yang dirancang. Sebagai fasilitator pelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan berbagai tentang pelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk bertanya, melakukan sesuatu, mengamati, melakukan percobaan, mengkomunikasikan hasil percobaan, mengkomunikasikan fakta dan Siswa harus mampu mempersiapkan situasi yang mendorong mereka untuk menemukan dan menemukan ide. Proses pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam pencarian untuk pengetahuan, konsep, teori, dan kesimpulan. Pelaksanaan proses ini membutuhkan peran guru sebagai pemimpin kegiatan pembelajaran. Jadi siswa tidak sekedar memperoleh pengetahuan untuk dirinya sendiri dan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Hartati, et.al., 2020).

Guru harus merencanakan pembelajaran yang bermakna agar tercapainya pembelajaran yang bermakna bagi siswanya dengan menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia integratif, serta memberikan pengalaman menasehati dimana siswa aktif, terkait dengan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, namun kental. di samping mengamankan budaya asli. (Chofifah, et.al., 2019). Untuk itu, guru harus menggunakan pembelajaran kooperatif agar melatih sikap gotong royong yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa.

Pelaksanaan proses pembelajaran biasanya berlangsung di kelas-kelas tertentu dan terkadang membosankan bagi siswa. Oleh sebab itu, guru harus profesional dalam hal membuat pembelajaran menjadi menyenangkan (Louisiana, et.al., 2020). Memberikan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan dan aktif membutuhkan bahan pembelajaran yang kreatif. Kelancaran dan keberhasilan pembelajaran tergantung komunikasi yang kuat antara guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan (Luthfiana, et.al., 2021) yang berpendapat bahwa keberhasilan guru dalam pembekalan materi pembelajaran tergantung pada kelancaran komunikasi dengan siswa. Sehingga media pembelajaran sangat penting sebagai perantara untuk memudahkan komunikasi guru dan siswa.

Kenyataannya, pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V.2, kemampuan kerja sama siswa lemah. Memang jarang sekali guru menerapkan pembelajaran berkelompok dan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan sebagai perantara siswa untuk bekerja sama. Tentu saja hal itu tidak sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V.2 peneliti menemukan berbagai informasi permasalahan yang dihadapi guru dalam mengajar. Guru mengatakan tidak

menggunakan bahan ajar yang menarik dalam pembelajarannya, guru hanya menggunakan buku paket. Kurangnya pengetahuan guru tentang media pembelajaran yang menyenangkan. Guru juga mengatakan bahwa pembelajaran jarang terjadi secara berkelompok, hal ini mempengaruhi antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran dan juga mempengaruhi kemampuan siswa untuk bekerja sama. Peneliti juga mewawancarai siswa yang mengatakan bahwa guru mengajar hanya menggunakan buku dan selama kerja kelompok hanya beberapa siswa yang melakukannya dan beberapa tidak.

Peneliti pun melakukan observasi. Selama observasi, peneliti juga menemukan permasalahan lain di dalam kelas yaitu metode pembelajaran monoton dan tidak menyenangkan, atau siswa tidak lagi tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas kelompok, kurangnya kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok. Kurangnya komunikasi antar siswa, banyaknya siswa yang tidak memperhatikan tugas kelompok. Hal ini dinilai dengan melihat guru memberikan tugas kelompok selama pembelajaran, banyaknya siswa yang tidak mempedulikan tugas kelompok, sehingga terjadi kurangnya interaksi siswa, hanya sedikit siswa yang mengemukakan ide dan kurangnya tanggung jawab siswa terhadap tugas bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berharap dapat membantu memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan media yang menyenangkan dan kreatif yaitu Clipping pada topik kelompok belajar sehingga dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam belajar. Clipping adalah seni menempelkan kertas kemudian menghiasinya dengan desain yang kreatif. Media Clipping sangat cocok untuk pembelajaran karena media Clipping dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga menghasilkan efek belajar yang baik dan optimal. Media Clipping secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (Dwi, et.al., 2021). Clipping adalah seni menempelkan hiasan pada media kertas berupa potongan gambar atau desain untuk menciptakan tampilan yang menarik. (Bumi, et.al., 2019).

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk menerapkan media Clipping pada pelajaran Bahasa Indonesia. Demikian, peneliti mengangkat judul “Penerapan Media Clipping Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. (Arikunto, et.al., 2017) Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik dikelasnya. Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal itu sejalan dengan pendapat (Aqib, et.al., 2017) PTK (Classroom Action Research-CAR) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.

Suharsimi menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas merupakan rangkaian tiga buah kata yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenai suatu tindakan.

3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi mempunyai makna yang lain. Seperti sudah lama dikenal sejak zamannya, pendidik Johan Amos Comenius pada abad ke-18, yang dimaksud dengan “kelas” dalam konsep pendidikan dan pengajaran adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, belajar hal yang sama dan dari pendidik yang sama pula.

Desain penelitian terdapat berbagai macam, antara lain desain penelitian Kurt Lewin, Kemmis dan Mc Taggart, Jhon Elliot, Hopkins Dan Mc Kunan. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, Konsep pokok tindakan model Kemmis dan Mc Taggart yaitu: Perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, Refleksi.

Alasan penggunaan model PTK Kemmis dan Mc Taggart adalah karena tahapan dalam tahapannya sederhana, sehingga mudah dipahami oleh peneliti. Berikut digambarkan model PTK Kemmis dan Mc Taggart.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dengan cara menerapkan media Clipping pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan belajar mengajar juga diperkuat dengan penggunaan media Clipping, karena proses pembelajaran akan menjadi bervariasi.

Berdasarkan temuan penelitian, kemampuan kerja sama siswa meningkat setelah menerapkan media Clipping pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Media ini terdiri dari berbagai gambar dimana terdapat gambar lalu disertai dengan penjelasan tentang gambar tersebut serta dilengkapi dengan hiasan agar memperindah media. Sesuai dengan pendapat (Hastishita & Toding, 2020)

Pembelajaran melalui media Clipping merupakan jawaban siswa aktif yang mendorong siswa untuk lebih bersemangat menganalisis sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan pengajar, sehingga menumbuhkan komunikasi siswa kemudian mengemukakan pendapat. mampu berdiri aktif khawatir dalam disiplin dan belajar. berguna. Hal ini antara sesuai dengan pendapat (Dwi, et.al., 2021) mengatakan begitu banyak media Clipping yang sangat tepat untuk pembelajaran.

Clipping sekarang tidak hanya memengaruhi kemampuan kerja sama siswa, tetapi juga dapat memperluas aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Hal ini terbukti ketika siswa berkelompok, atau siswa berkomunikasi satu sama lain di sela-sela mengemukakan ide, seperti yang dijelaskan dalam tugas tim, yang akan meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Siswajuga bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas bersama. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Pratiwi, et.al., 2018), mengemukakan bahwa kerja sama memang mempercepat tercapainya tujuan bersama, karena kemampuan yang sesuai dengan kerja kolektif dapat diartikan sehingga potensi pada beberapa siswa untuk saling membantu.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V.2 MI Nurul Yaqin Muaro Jambi, telah nampak peningkatan pada aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. Perolehan persentase siklus I adalah 65% dan siklus siklus 2 adalah 95%. Hasil posttest I kemudian posttest II juga meningkat, dengan posttest I tuntas 75,22% siswa kemudian posttest II tuntas 91,88% siswa. Terdapat peningkatan pada setiap indikator sebagai analisis pengamatan terhadap kemampuan kerja sama siswa pada prasiklus, siklus I, kemudian siklus II. Hasil rata-rata yang diperoleh yaitu pada aspek komunikasi 98,61. Aspek sumbangan ide 90,27, aspek saling membantu 91,88, aspek berada dalam kelompok 89,58, aspek tanggung jawab 89,58, kemudian aspek menyelesaikan tugas tepat waktu 91,88. Demikian dikatakan bahwa penerapan media Clipping pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan kemampuan kerja

sama siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas V.2 saat ini sejalan dengan pembelajaran abad ke-21 karena siswa telah mampu bekerja sama. Kemampuan bekerja sama sangat penting bagi semua siswa. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk mengembangkan rasa tanggung jawab pada siswa dan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi dalam dunia yang berubah dan berkembang. Sejalan dengan pendapat (Chalkiadaki, 2018) menyatakan pembelajaran abad 21 melahirkan pendekatan baru terhadap fokus perhatian keterampilan yang penting dan harus dimiliki siswa. Selanjutnya, (Mulyani & Djumhana, 2018) berpendapat bahwa pembelajaran kolaboratif dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Secara umum, siswa yang belajar secara kelompok memperoleh hasil yang lebih baik daripada siswa yang mengikuti pendidikan secara individual.

Demikian penelitian ini dikatakan berhasil, dibuktikan dengan terjadinya peningkatan kemampuan kerja sama siswa pada tiap indikatornya yaitu:

- 1) Komunikasi dalam diskusi.
- 2) Sumbangan Ide
- 3) Saling membantu sesama anggota dalam kelompok.
- 4) Berada dalam kelompok kerja
- 5) Tanggung jawab menyelesaikan tugas bersama.
- 6) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan siklus I dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan diakhiri dengan tahap refleksi. Berdasarkan hasil observasi hasil siklus I, maka diperoleh nilai kemampuan kerja sama siswa yang memperoleh hasil 80 bahkan lebih yaitu 13 siswa dengan persentase sebesar 75,22%. Siswa tidak tuntas yaitu 5 siswa dengan rata-rata 27,77%. Pada aspek komunikasi dengan rata-rata 86,80, aspek sumbangan ide 76,38, aspek saling membantu 70,13, aspek berada dalam kelompok 68,05, aspek tanggung jawab, 67,36 dan aspek menyelesaikan tugas tepat waktu 68,75.

Penelitian ini dilanjutkan pada siklus II berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I, pada siklus II diperoleh kemampuan kerja sama siswa dengan persentase 94.44% atau berjumlah 17 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang belum tuntas yaitu dengan persentase 5,55%. Pada indikator kemampuan kerja sama siswa aspek komunikasi dengan rata-rata 98,61, aspek sumbangan ide 90,27, aspek saling membantu 91,88 aspek Berada dalam kelompok 89,58, aspek tanggung jawab 89,58, dan aspek menyelesaikan tugas tepat waktu 91,88.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan kemampuan kerja sama siswa dapat meningkat melalui penerapan media Clipping pembelajaran Bahasa Indonesia tema 4 subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Tubuh manusia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi yang dibuktikan dengan peningkatan kemampuan kerja sama siswa pada tiap siklus.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk lebih meningkatkan kemampuan kerja sama siswa peneliti menyampaikan beberapa saran yang bermanfaat dalam pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi. Adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Guru sebaiknya bisa menyesuaikan materi pembelajaran dengan media Clipping yang digunakan.
2. Guru sebaiknya selalu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa bersemangat

dalam belajar.

3. Guru hendaknya selalu mengarahkan siswa tentang cara kerja sama yang baik sehingga kemampuan kerja sama siswa bisa meningkat.
4. Guru harus mampu menjadi motivator dan fasilitator bagi siswa.
5. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tindakan kelas, hendaknya penelitian dilakukan sampai semua indikator kerja sama meningkat.

### **Penutup**

Alhamdulillah peneliti sudah dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini dengan baik, walaupun masih terdapat kekurangan. Peneliti sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penelitian ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan pedoman bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Akhir kata penulis mendoakan semoga kita semua dalam naungan Allah SWT. Aamiin Ya Robbal Alaamiin.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akrim, Nurxannah, & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Bahasa Indonesia Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 2580–3069.
- Amalla Rizki Putri, Maison, & Darmadji. (2018). Kerjasama Dan Kekompakan Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di Kelas Xii Mipa Sman 3 Muaro Jambi Amalla. *Jurnal Edufisika*, 3, 33–40. Kerjasama, Kekompakan Siswa
- Amka, H. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Anagun, S. S., Prof, A., & Osmangazi, U. E. (2018). Machine Translated By Google *Jurnal Internasional Instruksi E-Issn : Persepsi Guru Tentang Hubungan Antara Keterampilan Abad 21 Dan Mengelola Lingkungan Belajar Konstruktivis* Machine Translated By Google. 11(4), 825–840.
- Aqib, Z., & et.al.. (2017). *Ptk Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Assingkily, M. S., Fauzi, M. R., Hardiyati, M., & Saktiano, S. (2019). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Integratif Jenjang Mi/Sd (Istiningsih (Ed.))*. K- Media.
- Aulisia, Y. L., & Gunansyah, G. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Clipping Materi Sumber Daya Alam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Jurnal Penelitian*, 07(01), 2549–2558.
- Bumi, S., Susliana, D., & Wahyuni, S. (2019). *Unnes Physics Education Journal Pengembangan Media Pembelajaran Clipping Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi*. 8(3), 0–7.
- Cahyani, E., Sholikhah, & Pratiwi, H. Y. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning Dan Kerjasama Siswa Terhadap Penguasaan Konsep Siswa. *Rainstek Jurnal Terapan Sains Dan Teknologi*, 4(1), 42–47.
- Chalkiadaki, A. (2018). A Systematic Literature Review Of 21st Century Skills And Competencies In Primary Education. *International Journal Of Instruction*, 11(3), 1–16.
- Chofifah, N., Relmasira, S. C., & Pinda, F. (2019). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Integratif Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Hasil Dan Kebermaknaan Belajar*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 20(1), 39–46.
- Cholifah, T. N., & Fauziah, W. N. (2021). Pengembangan Media Clipping Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pgsd: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(2), 185–194.
- Dwi Cahyani, I., Nulhakim, L., & Yuliana, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Clipping Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi Siswa Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9(2), 337.
- Dwi Wika Sukma Setiaji, Firosalia Kristin, I. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (Solo)*, 6(2), 20–25.

- Eka Putri, T. A., Wahyuning Subayani, N., & Alfiansyah<sup>3</sup>, I. (2021). Development Of Plant Organ Clipping Learning Media In Elementary School. *Journal Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering, Social Science, And Health International Conference (Umgeshic)*, 1(2), 812.
- Fauziyah, S. L., Studi, P., Biologi, P., & Sains, F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Clipping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Vertebrata Di Kelas X Ma Nu H Asyim Asyari 3 Kudus. *Bioduca: Jurnal Pendidikan Biologi*, 02(1), 19–29.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Hamka. (2022). *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura.
- Hartati, S. H., Koto, I. K., & Hambali, D. H. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kecakapan Kerja sama Pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 32 Bengkulu Tengah. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(1), 98–112.
- Hastishita Tyaz, K. B. T. A., & Toding Bua, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Clipping Tema 7 Subtema 1 Pada Siswa Kelas Iv Sdn 036 Tarakan. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 01(1), 94–102.
- Juhaeni, Safaruddin, R Nurhayati, & Aulia Nur Tanzila. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Jees : Journal Of Islamic Education At Elementary School*, 1(1), 34–43.
- Karo-Karo, Irsan Rasyid, & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Vii, No. 1*, 91–96.
- Kusuma, A. W. (2018). Meningkatkan Kerjasama Siswa Dengan Metode Jigsaw. *Konselor*, 7(1), 26–30.
- Louisiana, M., Nasyariah, S., & Haerul, P. (2020). Collaborative Learning Group Investigation Type Based On Lesson Study In Mi Al-Ikhsan Muaro Jambi. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1464(1).
- Lubis, M. A. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi (Issue 20). Yogyakarta:: Samudra Biru (Anggota Ikapi).
- Luthfiana, R., Muannifridwan, Mahluddin, & Jalal, M. (2021). Penerapan Video Content Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Peningkatan Hasil Belajar Mengajar Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 .... *Jurnal Indratech*, 2(2), 61–73.
- Marlina, Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Guided Discovery Learning Dalam Materi Kerja Sama Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 133 Halmahera Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 53–61.
- Maulida, Y. N., Eka, K. I., & Wiarsih, C. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Kerjasama Di Sekolah Dasar. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1), 16–21.
- Mufidah, R., & Sulaikho, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Clipping Untuk Meningkatkan Pemerolehan Mufrodat Siswa Kelas Iv Mi Sunan Bonang Mojokerto. 3(2), 43–56.
- Muktadir, A., Wardhani, P. A., & Arif, A. (2020). Media Clipping Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 146–156.
- Mulyani, Djumhana, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 38–45.
- Murdiana, I., & Murjainah. (2017). The Relationship Between Using Clipping Media And Motivation In Learning Geography Of Seventh Grade Students In Smp Negeri 41 Palembang Hubungan Penggunaan Media Clipping Dengan Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 41 Palembang. 16(3), 274–287.
- Ningrum, M. F. C. P., Prof. Dr. Slameto, M. P., & Eunice Widyanti S, Spd, M. P. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Kerja sama Siswa Pada Bidang Studi Ipa Melalui Penerapan Model Group Investigation Bagi Siswa Kelas 5 Sdn Kumpulrejo 2 Maria. I(3).
- Oktapiani, N., & Hamdu, G. (2020). Desain Pembelajaran Stem Berdasarkan Kemampuan 4c Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 99.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama

- Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Priyanto. (2019). Pembelajaran Abad 21 Strategi Menuju Standar Proses Pendidikan Modal Dasar Guru Dalam Pembelajaran Kurikulum merdeka belajar. *Indocamp*.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media To Increase Learning Motivation In Elementary School. *Anatolian Journal Of Education*, 4(2), 53–60.
- Qory Jumrotul Aqobah, Masnur Ali, G. D., & Raharja, A. T. (2020). Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Untirta*, 5 (2)(2), 134–142.
- Rahayu, K. W. (2020). Cooperative Learning Berbantuan Media Teka-Teki Silang Edukasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Prestasi Belajar Pkn. *Paedagogie*, 15(1), 21–28.
- Rora Rizky Wandini. (2017). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Vii(2)*, 96–111.
- Rustiyarso, & Wijaya, T. (2022). *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah.
- Sajidan, Baedhowi, Triyanto, Totalia, S. A., & Masykuri, M. (2018). Peningkatan Proses Pembelajaran Dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Smk. In Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sari, B. T. W., & Kristin, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Problem Based Learning Dan Model Group Investigation Terhadap Kemampuan Kerja sama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 257–267.
- Sarjiyani, S. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 70–78.
- Sembiring, I., Tarigan, B., & Budiana, D. (2020). Model Kooperatif Team Games Tournament (Tgt): Peningkatan Kreatifitas, Kerjasama Dan Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Tunarungu. *Edu Sportivo: Indonesian Journal Of Physical Education*, 1(2), 128–140.
- Siregar, S. N., Siregar, N., Larastiti, C. A., Nurdin, H. A., Kiroma, H., Lestari, E., & Lina, A. (2022). Meta Analisis Penerapan Model Problem Base Learning Pada Jenjang Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan Mi/Sd*, 2(2), 183–192.
- Sistiasih, V. S. (2019). Pengaruh Media Clipping Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.
- Sudijono, A. (2019). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Pt Jakarta Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sulhan, A., & Khairi, A. K. (2019). Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar (Sd/Mi) (Wildan (Ed.); Vol. 1999, Issue December). *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Mataram*.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence Of 4c (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model On Students' Learning Outcomes. *International Journal Of Instruction*, 14(3),
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
- Teni Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171.
- Wardhani, S. W. (2018). Pengembangan Media Clipping Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Vol 2 (2)*, 130.
- Yulia Vermana, D., & Sylvia, I. (2019). Penerapan Model Group Investigation Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Kelas Xi Ips Di Sman 6 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 60–68.